

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menyajikan data secara deskriptif berupa angka serta statistika.⁷⁷ Penelitian ini dilakukan untuk menilai hipotesis terkait pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini, berfokus untuk menilai hipotesis berdasarkan bukti berupa teori serta data. Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah regresi linear berganda yang dilakukan dengan program SPSS 21.0. Hal ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat inflasi serta nilai tukar baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia. Perhitungan yang dilakukan secara terstruktur memakai rumus statistik sehingga dapat mengevaluasi variabel yang diteliti. Kemudian kesimpulan dibuat bersumber pada hasil perhitungan SPSS tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat memberikan dampak atas perubahan dari variabel dependen (variabel terikat).

⁷⁷ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

Variabel bebas juga sering kali dinamakan sebagai variabel anteseden, variabel stimulus, variabel prediktor.⁷⁸ Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Inflasi

Inflasi merupakan peningkatan harga produk pokok yang terjadi secara kontinu. Peningkatan yang dimaksud merupakan peningkatan yang dapat menimbulkan peningkatan hampir seluruh harga barang lainnya. Apabila peningkatan barang hanya terjadi pada satu maupun dua jenis barang maka belum bisa dikatakan sebagai inflasi. Peningkatan harga dengan persentase yang tinggi, namun terjadi satu kali, dan bersifat sementara atau hanya terjadi di waktu tertentu saja, belum bisa dikatakan sebagai inflasi. Adapun data inflasi yang diambil pada penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

b. Nilai Tukar Rupiah

Nilai Tukar Rupiah atau kurs valuta asing merupakan nilai mata uang suatu negara yang diperlihatkan dalam nilai mata uang suatu negara lain. Hal ini juga mengindikasikan total uang domestik (rupiah) untuk mendapatkan satu unit mata uang suatu negara lain⁷⁹ Data nilai tukar rupiah akan diambil dari Bank Indonesia.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

⁷⁹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 21-22.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang nilainya dijelaskan oleh variabel penjelas atau variabel independen.⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Adapun data terkait variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini berlandaskan pada harga saham penutupan bulanan yang juga disebut *close price* bulanan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan tempat suatu kelompok yang mempunyai suatu kriteria khusus. Peneliti dapat mempelajari bagaimana karakteristik kelompok sebagai bahan penarikan kesimpulan.⁸¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengambil populasi sebagai bahan penelitian yaitu Harga Saham bulanan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2019.

Sampel merupakan suatu bagian mewakili populasi yang digunakan, serta mempunyai kriteria yang sama dengan populasi.⁸² Terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel salah satunya adalah sampling jenuh. Teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi.⁸³ Baley

⁸⁰ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 87.

⁸¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian cet. 2* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 116.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

berpendapat minimal sampel yang diperlukan dalam analisis data statistik ialah 30.⁸⁴ Sampel yang dipakai sebagai bahan penelitian adalah Harga Saham bulanan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dari bulan Januari 2014-bulan Desember 2019 sehingga diperoleh 72 sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan olahan informasi maupun bukti-bukti dari sebuah objek yang mempunyai kriteria tertentu.⁸⁵ Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang diperlukan yang biasanya berisi bukti atau laporan.⁸⁶ Data dalam penelitian ini merupakan data harga saham penutupan bulanan perusahaan terkait.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat guna mendapatkan data. Penelitian ini akan memakai data harga saham penutupan bulanan dari perusahaan yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian. Selain itu, menggunakan rujukan lain dari artikel ilmiah, hasil penelitian ilmiah, maupun internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

⁸⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

⁸⁵ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 11.

⁸⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

Pengumpulan data penelitian berasal dari dokumentasi harga saham perusahaan terkait yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia. Cara pengumpulan data dilakukan dengan memakai laporan yang telah di publikasi dan dapat diakses secara bebas pada Bursa Efek Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data dilakukan dengan pendokumentasian buku, laporan, notulen rapat, majalah, maupun surat kabar yang berkaitan dengan penelitian.⁸⁷ Pada penelitian ini pengumpulan data didapatkan dari data harga saham bulanan yang telah terpilih sebagai sampel pada periode 2014-2019.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian kuantitatif yang mana datanya berupa angka ialah dengan mengolah data, untuk itu diperlukan program analisis yang terdapat pada komputer. Pada penelitian ini, peneliti memakai analisis sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Maksud dari dilakukannya uji normalitas ialah agar memahami apakah data pada variabel normal atau tidak. Jika data pada penelitian normal, maka data tersebut layak dipakai pada penelitian. Uji normal *Kolmogrov-Smirnov*

⁸⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), 204.

merupakan uji normal yang dipakai pada penelitian ini. Aturan yang dipakai pada uji normal ini ialah data variabel termasuk data yang normal jika nilai signifikansi data variabel lebih tinggi dari 0,05.⁸⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan agar memahami apakah antar variabel independen memiliki hubungan. Aturan yang dipakai ialah jika nilai *Variable Inflation Factor* atau VIF memiliki nilai lebih kecil dari 5 maka tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diartikan sebagai varian yang tidak sama atau tidak konstan. Jika terjadi perubahan keadaan pada model regresi yang perubahannya tidak bisa dijelaskan maka heteroskedastisitas akan berlaku. Hal ini bisa diketahui pada grafik *scatter plot*. Apabila heteroskedastisitas berlaku dalam model regresi, maka hasil transformasi log dari variabel bisa menghilangkan heteroskedastisitas.⁸⁹

d. Uji Autokorelasi

Hitungan regresi menjadi tidak efisien jika terdapat tanda-tanda autokorelasi dan hasil penelitian yang signifikan akan menjadi tidak tepat dikarenakan *standar error of estimate*. Untuk melihat tanda-tanda dari

⁸⁸ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 48.

⁸⁹ Said Kelana, *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 48.

autokorelasi pada ,suatu pola regresi maka perlu menjalankan uji Durbin-Watson atau uji DW. Uji DW dipakai guna melihat adanya hubungan kekeliruan pengacau dalam periode t dengan periode sebelumnya.⁹⁰ Apabila terdapat hubungan, dapat dikatakan bahwa terdapat problem autokorelasi.

Ukuran penilaiannya antara lain ialah:

- 1) Autokorelasi positif, berlaku apabila $0 < d < d1$
- 2) Tidak terdapat kejelasan korelasi atau ragu-ragu, berlaku apabila $d1 < d < du$
- 3) Autokorelasi negatif, berlaku apabila $4-d1 < d < 4$
- 4) Tidak terdapat kejelasan adanya autokorelasi, berlaku apabila $4-du < d < 4-d1$
- 5) Tidak termasuk autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif, berlaku apabila $du < d < 4-du$.

⁹⁰ Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 106.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui korelasi serta dampak antar variabel dependen dan independen.⁹¹ Berikut ialah analisis regresi yang dipakai pada penelitian ini:⁹²

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Di mana :

Y = Harga Saham

α = konstanta

b_1 = nilai Koefisien regresi untuk Tingkat Inflasi

x_1 = Tingkat Inflasi

b_2 = nilai koefisien regresi untuk Nilai Tukar Rupiah

x_2 = Nilai Tukar Rupiah

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk memahami seberapa besar sumbangsih pengaruh yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Hasil prediksi atau hasil perkiraan semakin mengarah kepada kebenaran jika R² semakin besar nilainya lalu nilai R² yang semakin besar menunjukkan pengaruh yang diberikan semua variabel independen semakin tinggi kepada variabel dependen.

⁹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 166.

⁹² J Suprpto, *Analisis Pasar Modal*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), 195.

4. Melakukan Uji F

Uji F dilakukan guna memahami bagaimana pengaruh dari variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatif disetujui jika nilai F-hitung lebih tinggi ketimbang nilai F-tabel, dan hipotesis alternatif akan ditolak jika nilai F-hitung lebih rendah ketimbang nilai F-tabel. Nilai F-tabel sama dengan nilai signifikansi yang terdapat pada tabel F serta nilai *Degree of Freedom*.

5. Melakukan Uji t

Uji t dilakukan guna melihat bagaimana variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat secara satu per satu atau parsial. Hipotesis alternatif disetujui apabila nilai t-hitung lebih tinggi ketimbang nilai t-tabel dan hipotesis alternatif tidak disetujui jika nilai t-hitung lebih rendah ketimbang nilai t-tabel. Nilai dari t-tabel terdapat pada tabel t.